

PENCEGAHAN SERTA EDUKASI GIZI TERKAIT STUNTING, DAN PEMBAGIAN LEAFLET KEPADA IBU BALITA DI POSYANDU DAHLIA 3 TAMBUN SELATAN.

Annisa Oktaviani^{1,*}, Jihan Sekar Maharani², Sasha Safira³

^{1,2,3}Prodi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. Cemp. Putih
Tengah, Kec. Cemp Putih., Kota Jakarta Pusat, 10510

*Email: annisaokt.210@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu akar penyebab dari banyak permasalahan gizi yang terjadi dalam jangka waktu pendek, maupun jangka waktu yang panjang. Stunting dapat mengganggu dan menghambat perkembangan otak, dan kecerdasan, gangguan fisik lainnya.. Program yang dipilih oleh kelompok 86 sub kelompok 5 ini berbentuk sosialisasi dan juga edukasi terkait stunting. Edukasi dan sosialisasi terkait stunting ini memiliki sasaran seperti ibu balita. Dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting, maka dari itu kami kelompok 86 sub kelompok 5 memilih program edukasi dan sosialisasi mengenai stunting. Berdasarkan permasalahan yang kami dapatkan dari hasil data kualitatif, permasalahan yang dialami oleh warga sekitar wilayah Posyandu Dahlia 3 adalah masih kurangnya kesadaran pengetahuan ibu akan bahayanya stunting. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengadakan program solusi berupa edukasi dengan menggunakan media leaflet kepada warga yang memiliki bayi atau balita sekitar wilayah Posyandu Dahlia 3. Sebagai salah satu bentuk nyata yang kami dalam memberikan edukasi Ibu Balita terkait Stunting. Harapannya manfaat yang ingin dicapai adalah memperdalam pemahaman masyarakat terhadap permasalahan kesehatan pada Balita khususnya tentang stunting, dan dapat dijadikan sebuah pengetahuan masyarakat untuk lebih sadar akan permasalahan stunting.

Kata kunci: Stunting, Ibu Balita, Edukasi Gizi

ABSTRACT

Stunting is one of the root causes of many nutritional problems that occur in the short and long term. Stunting can interfere with and hinder brain development, and intelligence, other physical disorders. This education and socialization related to stunting has targets such as mothers of toddlers. Due to the low level of public knowledge about stunting, therefore, we group 86 sub-group 5 chose an education and outreach program about stunting. Based on the problem we got from the results of qualitative data, the problem experienced by residents around the Dahlia 3 Posyandu area was the lack of awareness of mothers' knowledge about the dangers of stunting. Therefore, we decided to hold an educational solution program using leaflet media for residents who have babies or toddlers around the Dahlia 3 Posyandu area. public understanding of health problems in toddlers, especially about stunting, and can be used as public knowledge to be more aware of stunting problems.

Keywords: Stunting, Mother Toddler, Nutrition Education.

1. PENDAHULUAN

Kejadian balita pendek atau sering disebut stunting merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih kurang dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO (Asri Dewi and Primadewi 2021) Menurut (KEMENDES 2017), Stunting pada anak dalam jangka pendek dapat mengganggu perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Penurunan kekebalan tubuh, penurunan kemampuan kognitif, resiko tinggi munculnya diabetes, kegemukan, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke bahkan disabilitas pada usia dewasa dapat diakibatkan stunting dalam jangka waktu panjang. Maka dari itu edukasi gizi terkait stunting sangat penting untuk mencegah terjadinya stunting pada balit, ibu balita, maupun calon pengantin yang kelak akan memiliki anak balita. Mengacu Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi, ada 13 kementerian yang sesuai tugas pokok dan fungsinya melakukan pencegahan stunting. Pemerintah sampai tahun 2019, menetapkan 160 Kabupaten/Kota yang menjadi daerah prioritas penanganan stunting yang melingkupi 1.600 desa. Upaya pemerintah mencegah stunting dilakukan melalui program, pertama Peningkatan Gizi Masyarakat melalui program Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk meningkatkan status gizi anak..

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN yaitu Edukasi terkait stunting diperlukan konsep, persiapan dan tahap tahap lainnya agar kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik. Berikut merupakan metode pelaksanaan yang kami lakukan.

Tahap I Diskusi Bersama PL

Pada tahap ini, Seluruh anggota kelompok 86 melakukan pertemuan secara daring via *Zoom meeting* untuk terkait pelaksanaan kegiatan KKN UMJ tahun 2021 serta program – program yang akan dilakukan.

Tahap II. Pembagian Kelompok Kecil dan Diskusi Mengenai Mitra

Kelompok 86 KKN UMJ terbagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 mahasiswa. Setelah terbentuknya kelompok kecil, dilakukan diskusi pada tiap tiap kelompok kecil untuk menentukan lokasi mitra KKN serta sasaran kegiatan KKN yang akan berjalan. Hingga akhirnya, kami memutuskan untuk menjadikan Posyandu Dahlia 3 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Lokasi yang mudah dijangkau menjadi faktor dalam menentukan lokasi mitra KKN

Tahap III Melakukan Koordinasi dengan Mitra

Setelah menemukan mitra, Kami melakukan koordinasi dengan kader posyandu setempat terkait permasalahan yang ada pada masyarakat serta program penanggulangan masalah tersebut. Pada tahap koordinasi ini, kami membuat serta menyerahkan surat permohonan mitra dan menentukan lokasi dilaksanakannya program edukasi terkait stunting. Lokasi pelaksanaan program edukasi stunting ini dilakukan di Posyandu Dahlia 3 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

Tahap IV Persiapan Kebutuhan Program KKN

Melakukan koordinasi dengan tim perihal persiapan program dengan merinci segala keperluan untuk pelaksanaan program. konsep pelaksanaan program sangat menentukan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Dalam persiapan pelaksanaan program, Anggota kelompok bersama sama mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan, seperti mempersiapkan materi edukasi, membuat leaflet sebagai media edukasi, serta membeli beberapa souvenir untuk responden

Tahap V Program Edukasi Stunting

Program edukasi berupa penyuluhan mengenai pentingnya melakukan pencegahan stunting. Kegiatan edukasi ini dilakukan secara langsung kepada ibu balita yang hadir ke posyandu

3. HASIL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan hasil diskusi kelompok kami dan pihak Posyandu Dahlia 3 sepakat untuk menjalankan 2 program. Berikut ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Pengisian Pre Test & Post Test Serta Pembagian Leaflet

Edukasi Gizi Terkait Stunting

Sebelum penyuluhan dimulai kami bertanya terlebih dahulu kepada ibu balita terkait apa itu stunting? Dapat diketahui ternyata masih ada beberapa ibu balita yang belum mengetahui apa itu stunting. Stunting itu sendiri dapat disebabkan oleh asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Selain faktor lingkungan juga dapat disebabkan oleh faktor genetik dan hormonal akan tetapi sebagian besar penyebab stunting disebabkan oleh malnutrisi sehingga untuk pencegahan stunting dilakukan juga penyuluhan tentang tahap-tahap MP-ASI. Selanjutnya ibu balita mengikuti penyuluhan pencegahan stunting. Pada program ini kami menggunakan leaflet sebagai media edukasi bagi ibu balita. Edukasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada ibu balita. Edukasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada ibu balita setempat mengenai stunting yang membahas tentang apa itu stunting, ciri-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab

stunting, dampak stunting dan bagaimana cara pencegahan stunting. Kegiatan ini kami pilih untuk mengetahui seberapa banyak ibu balita yang mengetahui stunting serta media leaflet sebagai pengetahuan ibu balita. Setelah mengikuti penyuluhan, ibu balita diberikan souvenir handuk tangan. Manfaat dari diadakannya penyuluhannya ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada ibu balita agar dapat menerapkan program pencegahan stunting

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok 86 yaitu Ibu Fauza Rizqiya S.KM, M.KM yang selalu membantu mengarahkan dan membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan KKN UMJ tahun ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM UMJ, Bapak/Ibu panitia KKN UMJ 2022, mitra kami yaitu masyarakat desa Tambun Selatan dan Ibu Kader Posyandu Dahlia 3 Tambun yang telah memberikan respon yang baik dan berpartisipasi pada kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Dewi, Ni Luh Made, and Ni Nengah Handika Primadewi. 2021. "Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 9 (1): 55-60.
- KEMENDES. 2017. *Buku Saku Desan Dalam Penanganan Stunting*.
- Wangsapraja, Farah Istianah, dan F. N. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Pos pelayanan Terpadu Kunci Melati Jatikramat Dikala Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1, No.(November).
- BP-KKN (2016) *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung.